

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Penelitian untuk penelitian ini dilakukan di lapangan melalui penggunaan metodologi yang disebut penelitian lapangan, yang sering disebut penelitian terapan.

2. Pendekatan

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupaya menggambarkan topik yang penulis teliti, dan sumber data penelitian ini antara lain catatan pribadi, transkrip wawancara, dan catatan lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Orang-orang yang mengambil bagian dalam penelitian adalah sumber informasi utama untuk penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang pemuka agama dari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang pernah melihat atau mengikuti tajdid nikah; mereka semua adalah partisipan dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tata cara tajdid perkawinan adat yang dilakukan di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Selatan tepatnya di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan nilai angka 71471. Karena letak Kecamatan Amuntai Tengah yang berdekatan dengan tempat tinggal penulis, maka ditemukan bahwa itu adalah tempat yang tidak cocok untuk upaya belajarnya.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, bisa berupa wawancara atau pertemuan tatap muka dengan individu.³⁶ Sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.
2. Informasi yang melengkapi data asli disebut sebagai "data sekunder", demikian ungkapan "data sekunder" Ada berbagai sumber sekunder yang berpotensi menambah kumpulan data penelitian ini. Beberapa contoh sumber tersebut adalah nama informan, gambaran umum lokasi penelitian, dan literatur yang relevan.³⁷

³⁶ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Cet, II (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm.149.

³⁷ Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar: Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pusat, 2019), hlm. 36

Identitas para informan, yang berjumlah antara dua hingga tiga tokoh agama dan ulama, dimasukkan dalam data sekunder yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Selain itu, penulis memberikan bukti atas pernyataannya dengan mengutip atau mengambil gambar dari karya lain yang diterbitkan, seperti buku, makalah, dan penelitian yang relevan sebelum karya tersebut diterbitkan.

b. Sumber Data

Ketika informasi diperoleh dari individu yang dianggap kompeten mengenai subjek yang ada, individu tersebut disebut sebagai "informan". Para ulama dan pemimpin agama lainnya adalah contoh dari orang-orang tersebut.

1. Bapak H. Muhammad Raihan Fikri, Lc (Penghulu KUA Kecamatan Sungai Pandan) bertemu di Ruang Kantor KUA Kecamatan Sungai Pandan.
2. Bapak H. Sarmadi, Lc (Penghulu KUA Kecamatan Amuntai Tengah dan Sekretaris MUI Kabupaten Hulu Sungai Utara) bertemu di Kantor KUA Kecamatan Amuntai Tengah.
3. Bapak Abdul Khaliq (Ulama Pondok Pesantren Nurul Muttaqien) bertemu di Ruang Kantor Pondok Pesantren Nurul Muttaqien.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Karena wawancara memungkinkan peneliti untuk menanyakan subjek penelitian, yang sering dikenal sebagai "responden", serangkaian pertanyaan dalam lingkungan tatap muka, wawancara sering menjadi metode untuk mengumpulkan informasi dari individu.³⁸

b. Dokumentasi

Dalam konteks penulisan, frasa “dokumentasi” mengacu pada proses yang dilalui seorang penulis dalam rangka menyusun bahan penelitian dari berbagai rekaman dan sumber tertulis..³⁹

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data di lapangan selesai, selanjutnya dilakukan prosedur sebagai berikut dalam rangka mengolah dan menganalisis data:

a. Teknik Pengolahan Data

Tindakan menyusun hasil pengumpulan data lapangan untuk dianalisis disebut pengolahan data. Prosedur berikut termasuk dalam proses pemrosesan data:

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.75.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 85.

Data yang dikumpulkan diperiksa atau divalidasi sebagai bagian dari proses pengeditan untuk memastikan keakuratan dan kejelasannya. Selain itu, setiap kesalahan atau kelemahan yang ditemukan diperbaiki untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Berikut rangkuman atau penjelasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pendapat para ulama dan pemuka agama tentang poligami.

5. Analisis Data

Dalam konteks penelitian ini, temuan penelitian ini harus melalui pemeriksaan dan interpretasi menyeluruh sebagai bagian dari analisis data kualitatif yang dilakukan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Penulis kemudian melanjutkan untuk menyusun rencana proposal penelitian setelah memberikan banyak pemikiran pada topik penelitian dan berkonsultasi dengan profesor yang bertindak sebagai pembimbing. Selanjutnya dikirimkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah untuk mendapat masukan dan evaluasi. Setelah mendapat persetujuan dari Biro Skripsi Fakultas Syariah, gagasan selanjutnya dipaparkan dalam suasana seminar. Setelah sesi berakhir, penulis akan mengevaluasi proposal yang telah direvisi. Hal berikutnya yang harus

dilakukan adalah mengirimkan surat yang menyebutkan gelar pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing dan mengikuti seminar yang diadakan di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, kini penulis sedang mencari surat izin melakukan penelitian dari Mikwa Syariah untuk jangka waktu satu bulan yaitu mulai tanggal 11 Oktober , 2021 sampai dengan 11 Desember 2021. Penulis setelah mendapat izin berangkat menemui informan yang banyak untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul cukup untuk penelitian, tahap selanjutnya adalah mengedit data, mengkajinya baik secara kualitatif maupun deskriptif, kemudian berdiskusi dengan dosen pembimbing metode agar lebih baik lagi.

4. Tahap Penyempurnaan

Ketika langkah ini tercapai, peneliti akan menggunakan pendekatan penulisan metadis untuk mengumpulkan semua data yang telah dikumpulkan. Pertama-tama diterima untuk digunakan sebagai tesis, dan kemudian disiapkan untuk dipresentasikan sebagai artikel ilmiah. Hal ini terjadi setelah supervisor melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap pekerjaan.